

**Analisis Tingkat Kemampuan Shooting dalam Permainan Futsal di
Academi Tamandhika Sidoarjo**

***Analysis of Shooting Ability Level in Futsal Game at Tamandhika
Academy Sidoarjo***

Yusril Ardiansyah^{1*}, Mulyono², Gatot Margisal Utomo³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Jasmani, Fakultas Keguruan, Universitas PGRI Adi Buana
Surabaya Jawa Timur, Indonesia

*email: yaardiansyh@gmail.com

Abstrak

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis tingkat kemampuan shooting pada permainan futsal di Akademi Tamandhika Sidoarjo. The objective to be achieved in this study is to determine the analysis of the level of shooting ability in futsal games at the Tamandhika Sidoarjo Academy.

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa tes. Tes yang dilakukan mengukur kemampuan siswa dalam melakukan shooting dalam permainan futsal. Data yang diperoleh dari hasil tes dianalisis untuk menilai keterampilan dasar shooting dalam permainan futsal. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh pemain futsal di Akademi Tamandhika Sidoarjo untuk menjadi subjek penelitian, sehingga disebut penelitian populasi. Dalam penelitian ini, instrumen yang ada digunakan untuk mengumpulkan data, instrumen yang dimaksud antara lain: tes kemampuan shooting.

Berdasarkan data yang telah dianalisa, dapat diketahui sebaran kemampuan shooting pemain futsal akademi Tamandhika Sidoarjo. Sebanyak 3 orang atau 15% peserta menunjukkan penguasaan kemampuan shooting sangat baik dengan masuk dalam kategori sangat baik. Jumlah yang sama yakni 3 orang atau 15% juga masuk dalam kategori baik. Sementara itu, mayoritas peserta yakni sebanyak 9 orang atau 45% memiliki kemampuan shooting sedang. Sedangkan untuk 5 orang lainnya atau 25% masuk dalam kategori kurang. Namun demikian, tidak ada satupun peserta yang memiliki kemampuan shooting sangat rendah maupun sangat kurang. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa secara umum kemampuan shooting pemain futsal akademi Tamandhika Sidoarjo sudah cukup baik.

Kata kunci: analisis, kemampuan shooting

Abstract

The objective to be achieved in this study is to determine the analysis of the level of shooting ability in futsal games at the Tamandhika Sidoarjo Academy.

This study uses a quantitative descriptive design with a data collection technique in the form of a test. The test conducted measures students' ability to shoot in

futsal games. The data obtained from the test results are analyzed to evaluate basic shooting skills in futsal games. The subjects in this study were all futsal players at the Tamandhika Sidoarjo Academy to become research subjects, so it is called population research. In this study, existing instruments were used to collect data, the instruments in question include: shooting ability tests.

Based on the data that has been analyzed, the distribution of shooting abilities of futsal players at the Tamandhika Sidoarjo academy can be seen. As many as 3 people or 15% of participants showed very good shooting ability mastery by entering the very good category. The same number, namely 3 people or 15%, were also in the good category. Meanwhile, the majority of participants, as many as 9 people or 45%, had moderate shooting abilities. As for the other 5 people or 25%, they were in the poor category. However, none of the participants had very low or very poor shooting abilities. From these data, it can be concluded that in general the shooting abilities of futsal players at the Tamandhika Sidoarjo academy are quite good.

Keywords : *analysis, shooting ability*

PENDAHULUAN

Tujuan orang melakukan permainan futsal pada dasarnya sama yaitu untuk mendapatkan kesenangan, mendapatkan kesegaran jasmani, dan untuk mencapai prestasi yang optimal. Pencapaian prestasi pemain ditentukan dan dipengaruhi oleh banyak faktor yang berasal dari dalam (internal) dan dari luar (eksternal). Faktor internal adalah faktor yang berasal dari potensi yang ada pada pemain atau dengan kata lain berasal dari kemampuan pemain itu sendiri secara menyeluruh baik menyangkut kemampuan fisiknya, teknik, taktik maupun oleh kemampuan mentalnya. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang dapat mempengaruhi prestasi pemain dari luar diri pemain seperti sarana dan prasarana, pelatih, pembina, guru olahraga, keluarga, dana, organisasi, iklim, makanan yang bergizi, dan lain sebagainya. Maka untuk mendapatkan prestasi tinggi pada olahraga futsal juga dipengaruhi oleh banyak faktor yaitu faktor dalam diri sendiri dan luar diri khususnya kegiatan academi merupakan salah satu media yang ada disekolah untuk menyalurkan ataupun mengembangkan ketrampilan, pembinaan minat, bakat bagi pemain. Untuk bermain futsal dengan baik pemain di bekali dengan teknik dasar yang baik, pemain yang memiliki teknik dasar yang baik, pemain tersebut cenderung dapat bermain futsal dengan baik pula. Yang perlu dilakukan oleh pemain adalah terus bergerak mencari tempat, mengumpan bola, dan bergerak lagi. Pada permainan futsal yang modern, pemain dituntut melakukan operan dan pergerakan. Shooting adalah faktor utama dalam permainan futsal, karena 90% permainan futsal di isi oleh shooting. "shooting merupakan salah satu teknik dasar yang sangat dibutuhkan setiap pemain. Dilapangan yang rata dan ukuran lapangan yang kecil dibutuhkan shooting yang keras dan akurat karena bola yang meluncur sejajar dengan tumit pemain" Lhaksana, (2011: 4).

Ada 4 jenis lapangan futsal yaitu vinyl, parquette (kayu), rumput sintetis, dan semen. Setiap individu memiliki kesukaan tersendiri terhadap jenis lapangan futsal yang ingin dipakai. Berbicara tentang futsal, fisik pemain futsal haruslah bagus mengingat waktu bertanding yang relatif singkat maka tempo permainan menjadi lebih cepat. Pada permainan futsal, permainan ini dimainkan selama 2x20 menit, artinya permainan futsal dimainkan dua babak dengan durasi masing-masing babak 20 menit. Futsal dimainkan oleh dua tim masing-masing 5 pemain. Tujuan dari permainan ini adalah memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak-banyaknya. Teknik dasar pada futsal tidak jauh beda dengan permainan sepak bola diantaranya menggiring, mengumpan, menendang, mengontrol bola. Untuk meraih prestasi yang maksimal diharapkan para atlet melakukan suatu proses latihan. Menurut Hanafi dan Brahmana, (2020: 5) latihan adalah suatu kegiatan aktivitas fisik yang sistematis, terencana, dan dilakukan secara berulang-ulang ditandai sebuah progres atau peningkatan. Proses melakukan gerak secara berulang-ulang untuk meningkatkan kemampuan yang maksimal. Latihan merupakan suatu aktivitas yang dilakukan secara sistematis dan terencana dalam meningkatkan fungsional tubuh. Dalam kegiatan olahraga, latihan berguna untuk meningkatkan keterampilan khususnya keterampilan dalam melakukan shooting. Shooting dalam futsal adalah teknik utama untuk mencetak gol, meskipun terlihat sederhana, dibutuhkan konsentrasi dan ketepatan agar berhasil. Menurut (Permana, 2021), shooting merupakan senjata paling efektif dalam permainan futsal. Teknik ini dapat dilakukan dengan punggung kaki, ujung kaki, atau kaki bagian dalam, tetapi shooting menggunakan punggung kaki lebih efektif dan sering digunakan. Shooting dalam futsal memiliki peranan yang krusial, sehingga diperlukan usaha untuk memperbaiki akurasi supaya meningkatkan kemampuan pemain. Penguasaan sejumlah teknik dasar futsal sangat mendukung kinerja, baik secara individu maupun kelompok. Maka dari itu, atlet yang baru harus mendapatkan pelatihan yang tepat

dan efektif, karena melakukan tembakan dengan tepat bukanlah sesuatu yang mudah.

Teknik utama dalam futsal adalah menendang, yang meliputi mengoper dan shooting. Shooting, yaitu tendangan ke arah gawang, dapat dilakukan dengan kaki bagian dalam, punggung kaki, atau ujung kaki. Meskipun terlihat sederhana, shooting membutuhkan konsentrasi dan akurasi tinggi agar dapat menghasilkan gol. Pemain dengan akurasi shooting yang baik akan lebih mudah mencetak gol dan membantu tim meraih kemenangan.

Ketepatan atau akurasi shooting dalam futsal sangat penting, sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkannya guna menyempurnakan keterampilan pemain. Penguasaan berbagai teknik dasar futsal mendukung performa pemain, baik secara individu maupun kolektif. Namun, melakukan shooting dengan baik dan tepat sasaran bukanlah hal yang mudah (Iqbal, 2020). Pelatih menyatakan bahwa meskipun hasil akurasi shooting sudah memadai, variasinya masih kurang. Oleh karena itu, peneliti menawarkan solusi menggunakan media target ban untuk meningkatkan kemampuan akurasi shooting. Pembelajaran dengan media ini diharapkan dapat meningkatkan akurasi shooting siswa sekaligus memberikan variasi dalam metode pelatihan, sehingga siswa tidak merasa bosan. Dari uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Analisis tingkat kemampuan shooting dalam permainan futsal di academi Tamandhika Sidoarjo”.

METODE

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan tertentu. Menurut (Anissatul Mufarokah, 2009), metode adalah cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian, metode dapat diartikan sebagai langkah yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Penelitian ini menggunakan

metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang menekankan analisis data numerik (angka) yang diolah menggunakan metode statistik. Pendekatan ini umumnya digunakan dalam penelitian inferensial untuk menguji hipotesis, di mana kesimpulannya didasarkan pada probabilitas kesalahan dalam penolakan hipotesis nol. Menurut (Azwar, 2007), metode kuantitatif memungkinkan untuk mengidentifikasi perbedaan signifikan antar kelompok atau hubungan signifikan antara variabel yang diteliti. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa tes. Tes yang dilakukan mengukur kemampuan siswa dalam melakukan shooting dalam permainan futsal. Data yang diperoleh dari hasil tes tersebut dianalisis untuk mengevaluasi kemampuan dasar shooting dalam permainan futsal. Penelitian ini bertujuan untuk menjalankan pendekatan deskriptif kuantitatif yang fokus pada satu variabel tanpa adanya perbandingan atau keterkaitan dengan variabel lain. Pendekatan deskriptif dalam penelitian ini tidak terfokus pada pengujian hipotesis tertentu, melainkan bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang keberadaan variabel, gejala, atau keadaan tertentu. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menjelaskan dengan mendalam dan mendetail karakteristik dari variabel yang dipilih tanpa adanya perbandingan dengan variabel lainnya, membuka pemahaman lebih lanjut terhadap aspek-aspek yang terkait (Sugiyono, 2016). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey, survey dilakukan untuk mengetahui tingkat kemampuan shooting dalam permainan futsal di academi Tamandhika Sidoarjo.

Populasi penelitian dapat diinterpretasikan sebagai subjek atau obyek yang akan diamati atau diteliti oleh peneliti dalam suatu wilayah dan periode waktu tertentu (Ariyani, 2022). Populasi, dalam konteks penelitian, secara lebih umum mengacu pada seluruh entitas atau fenomena yang menjadi fokus kajian, mencakup manusia, hewan, objek, peristiwa, atau fenomena dengan karakteristik tertentu. Populasi ini melibatkan semua nilai potensial yang mungkin terjadi dan dapat diukur atau dihitung, menjadikannya relevan baik untuk penelitian kuantitatif maupun kualitatif

(Ariyani, 2022). Oleh karena itu, penentuan populasi menjadi esensial dalam memastikan bahwa hasil penelitian dapat diaplikasikan dengan tepat pada subjek yang relevan dan mampu secara akurat merepresentasikan fenomena yang tengah menjadi focus penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh pemain futsal di academi tamandhika sidoarjo untuk menjadi subjek penelitian, sehingga disebut penelitian populasi.

Pada Penelitian ini, untuk mengumpulkan data digunakan instrumen yang telah ada, instrumen yang dimaksud meliputi: tes melakukan kemampuan shooting. Keterampilan tersebut mengabaikan keterampilan khusus bagi penjaga gawang, karena diasumsikan sebagai pemain yang spesifik, bukan pemain secara umum. Dengan demikian pemain yang terampil apabila dapat melakukan shooting yang baik akan memberikan hasil yang maksimal untuk tim nya.

HASIL

Penelitian tentang analisis tingkat kemampuan shooting dalam permainan futsal di academi Tamandhika Sidoarjo dilakukan pada tanggal 8 Januari 2024 dengan jumlah responden sebanyak 20 orang pemain futsal di academi Tamandhika Sidoarjo. Perolehan data dilakukan melalui tes yang dilakukan terdiri dari kemampuan dalam melakukan shooting. Dimana setiap pemain futsal di academi Tamandhika Sidoarjo diberikan kesempatan sebanyak 10 kali kesempatan. Hasil data yang diperoleh dari serangkaian tes dalam melakukan shooting yang akan digunakan untuk mengklasifikasikan setiap pemain futsal di academi Tamandhika Sidoarjo ke dalam lima kategori kemampuan dalam melakukan shooting, yakni kategori baik sekali, baik, sedang, kurang, dan kurang sekali. Namun, sebelum penentuan kategori ini dapat dilakukan, seluruh data mentah yang terkumpul harus diproses terlebih dahulu melalui metode perhitungan statistik yang disebut T-skor (T-score). Penentuan batas-batas kategori ini mengacu pada norma atau standar keterampilan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dengan begitu, setiap peserta akan

mendapatkan peringkat kemampuannya secara komprehensif melalui perbandingan dengan norma yang berlaku. Adapun data hasil tes yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Tes Shooting

Tabel 4.1 Hasil tes shooting

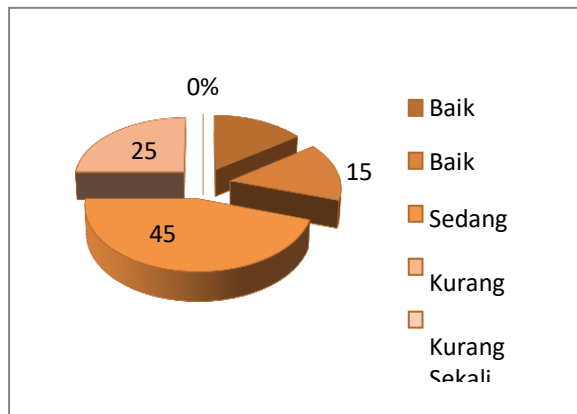
No	T-skor	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	≥ 67	Baik Sekali	3	15%
2	55-66	Baik	3	15%
3	45-54	Sedang	9	45%
4	32-43	Kurang	5	25%
5	≤ 31	Kurang Sekali	0	0%
Jumlah			20	100%

Tabel 4.2 Norma tes shooting

No	T-skor	Klasifikasi
1	≥ 67	Baik Sekali
2	55-56	Baik
3	45-54	Sedang
4	32-43	Kurang
5	≤ 31	Kurang Sekali

Berdasarkan data pada tabel, dapat dilihat sebaran kemampuan shooting dari pemain futsal di academi Tamandhika Sidoarjo. Sebanyak 3 orang atau 15% peserta menunjukkan penguasaan kemampuan shooting yang sangat baik dengan masuk dalam kategori baik sekali. Jumlah yang sama, yakni 3 orang atau 15%, juga berada pada kategori baik. Sementara itu, mayoritas peserta sebanyak 9 orang atau 45% memiliki kemampuan shooting pada level sedang. Adapun 5 orang atau 25% lainnya masuk dalam kategori kurang. Namun demikian, tidak ada satupun peserta yang kemampuan shootingnya tergolong sangat rendah atau kurang sekali. Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa secara umum kemampuan shooting para pemain futsal di academi Tamandhika Sidoarjo sudah cukup baik. Meskipun porsi terbesar berada di kategori sedang, namun hampir separuh peserta mampu menguasai teknik shooting

dengan baik atau bahkan sangat baik. Hanya sebagian kecil saja yang masih perlu peningkatan pada aspek ini. Dengan kata lain, keterampilan menembak atau shooting sudah menjadi salah satu kekuatan tim futsal di academi Tamandhika Sidoarjo. Adapun visual hasil tes Shooting yang disajikan pada diagram berikut:



PEMBAHASAN

Menguasai berbagai teknik dasar dalam permainan futsal seperti menendang (passing, shooting), menggiring (dribbling), menahan (tackle), dan menyundul (heading) bola adalah keterampilan fundamental yang mutlak diperlukan oleh setiap pemain futsal. Keterampilan teknik dasar ini menjadi pondasi bagi penguasaan teknik dan strategi permainan futsal tingkat lanjut. Tanpa menguasai teknik dasar dengan baik, maka seorang pemain futsal akan mengalami kesulitan untuk berkembang menjadi pemain yang handal. Selain itu, penguasaan teknik dasar yang prima juga memungkinkan seorang pemain untuk dapat bermain secara efisien dan efektif dalam pertandingan. Pemain dengan teknik dasar yang buruk cenderung akan boros tenaga dan rentan melakukan kesalahan yang dapat merugikan tim. Oleh karena itu, pelatihan teknik dasar secara berulang-ulang dan berkelanjutan mutlak diperlukan bagi setiap pemain futsal, baik pemula maupun profesional. Dengan begitu, kualitas permainan futsal secara keseluruhan dapat terus ditingkatkan. Hasil menunjukkan adanya variasi penguasaan pada berbagai teknik yang

diujikan. Pertama, dalam melakukan kemampuan shooting, para peserta menunjukkan penguasaan yang cukup baik dengan 15% berada pada kategori baik sekali dan 15% di kategori baik. Meski mayoritas 45% masih di level sedang, namun hampir separuh lainnya sudah sangat menguasai teknik ini dan tidak ada di kategori kurang sekali, sehingga keterampilan shooting bisa dianggap sebagai salah satu kekuatan tim futsal di academi Tamandhika Sidoarjo. Siswa dengan kemampuan shooting yang rendah dapat diberikan penanganan yang khusus. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan shooting diantaranya tehnik dasar, kekuatan fisik, serta koordinasi tubuh bisa menjadi penyebab performa yang rendah. Memberikan pembinaan khusus kepada siswa dengan kemampuan shooting yang rendah dapat menjadi alternatif untuk menyelesaikan permasalahan ini. Siswa dengan kemampuan shooting yang baik menunjukkan memiliki potensi dalam posisi menyerang dan mencetak goal. Siswa dengan kemampuan tinggi dapat membantu pelatih memberikan contoh kepada temannya ketika melakukan peragaan shooting dan dapat dipertimbangkan untuk dilatih lebih lanjut untuk menemukan potensi yang dimiliki. Standar devisasi dapat menjadi patokan bagi peneliti dan pelatih untuk menemukan adanya perbedaan yang ekstrim antara kemampuan rendah dan kemampuan tinggi, sehingga dapat menjadi pertimbangan pelatih untuk menyusun program pelatihan. Adapun penelitian ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya adalah pengalaman, intensitas berlatih, dan tingkat kebugaran fisik siswa. Adapun evaluasi harus dilakukan untuk meningkatkan kemampuan shooting dari siswa. Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan pelatih di academi Tamandhika Sidoarjo dalam menyusun program latihan.

KESIMPULAN

Berdasarkan data yang sudah di analisis dapat dilihat sebaran kemampuan shooting dari pemain futsal di academi Tamandhika Sidoarjo. Sebanyak 3 orang atau 15% peserta menunjukkan penguasaan kemampuan shooting yang sangat baik dengan masuk dalam kategori

baik sekali. Jumlah yang sama, yakni 3 orang atau 15%, juga berada pada kategori baik. Sementara itu, mayoritas peserta sebanyak 9 orang atau 45% memiliki kemampuan shooting pada level sedang. Adapun 5 orang atau 25% lainnya masuk dalam kategori kurang. Namun demikian, tidak ada satupun peserta yang kemampuan shootingnya tergolong sangat rendah atau kurang sekali. Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa secara umum kemampuan shooting para pemain futsal di academi Tamandhika Sidoarjo sudah cukup baik. Meskipun porsi terbesar berada di kategori sedang, namun hampir separuh peserta mampu menguasai kemampuan shooting dengan baik atau bahkan sangat baik.

REFERENSI

- Anas Sudijono (2012). Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ariyani, R. (2022) Pengertian Populasi dan Sampel. Tersedia pada: <https://www.rikaariyani.com/2022/08/populasi- dan-sampel.html>.
- Ashari, R. F., & Adi, S. (2019). Pengembangan model latihan menyerang futsal menggunakan formasi 3-1. *Sport Science and Health*, 1(2), 110–115.
- Aswanto, R. D. (2021). Survei Motivasi Peserta Didik dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal. *Sport Science and Health*, 3(1), 20–25.
- Justinus Lhaksana. (2011). *Taktik & Strategi Futsal Modern*. Jakarta: Penebar Swadaya Group.
- Sugiyono (2016) “Jenis Penelitian Kuantitatif Deskriptif dalam Metode Penelitian,” *Konstruksi dan Properti yang dibutuhkan industri jasa konstruksi bidang pelaksanaan di DIY*, hal. 64–76.